

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian bab ini penulis akan menguraikan bagian dari latar belakang penulisan, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, kerangka berpikir dan sistematika penulisan. Demikian bagian-bagian dimaksud akan diuraikan sebagai berikut

1.1 Latar Belakang

Gereja merupakan himpunan umat beriman di dunia yang berteologi dalam pelbagai tantangan konteks. Gereja dan konteks dalam penerapannya mesti terus berelasi. Eka Darmaputra dalam buku konteks berteologi di Indonesia, menjelaskan bahwa penerapan teologi kontekstual pada masa kini harus diupayakan guna menjawab kebutuhan jemaat di era modern.¹ Konteks dunia yang dinamis menyumbangkan sejumlah pertanyaan dan tantangan. Jika demikian maka kehadiran gereja mesti berupaya menjawab pertanyaan dan tantangan konteks. Keterhubungan gereja dan konteks adalah dua hal yang berbeda namun berelasi. Konteks gereja masa kini adalah gereja yang bereksistensi di tengah pelbagai pengaruh zaman modern. Kemajuan teknologi informasi, media sosial serta konteks pandemi covid-19 merupakan kontekstualisasi gereja hari ini. Dengan demikian Gereja yang hidup adalah gereja yang berpihak pada kehidupan.

Beberapa tahun terakhir dunia mengalami perubahan cukup besar yang berpengaruh bagi kehidupan manusia. Perubahan dunia bukan hanya disebabkan

¹ Eka Darmaputra, *Menuju Teologi Kontekstual di Indonesia*, (Jakarta : BPK Gunung Mulia, 1997) 6.

oleh perkembangan IPTEK tetapi juga perubahan akibat dari fenomena-fenomena yang terjadi. Fenomena yang trending sejak akhir Agustus 2019 hingga sekarang adalah mewabahnya virus covid-19. Fenomena ini menyumbangkan pengaruh yang besar bagi seluruh aspek kehidupan termasuk di dalamnya adalah kehidupan bergereja. Kondisi ini mengharuskan gereja untuk beradaptasi guna menyampaikan keberpihakan Allah bagi dunia. Keterpanggilan gereja (Koinonia = bersekutu, Marturia = bersaksi dan Diakonia = melayani) juga dalam pembaharuan oleh GMIT terdapat dua tugas lainnya yakni; (Liturgia = ibadah dan Oikonomia = penatalayanan.² Maka gereja perlu bersinergi secara bijaksana untuk memenuhi keterpanggilannya.

Pengaruh pandemi Covid-19 bagi kehidupan bergereja cukup menyumbangkan pengaruh bagi persekutuan umat. Pengaruh pandemi covid-19 terlihat jelas pada perubahan pola pelayanan, misalkan; *Pertama*, kebaktian ibadah minggu dalam bentuk gereja rumah. *Kedua*, ibadah kategorial meliputi persekutuan umat berjemaat dibatasi. *Ketiga*, ibadah syukur, pemakaman dan sebagainya tetap berlangsung namun dalam batasan, ketaatan pada protokol kesehatan. Perubahan pola pelayanan menjadi pergumulan serius gereja di masa pandemi covid-19.³ Pada konteks dunia saat ini IPTEK mengalami perkembangan pesat. Peran dunia virtual merupakan jalan alternative yang menolong kehidupan manusia dalam berbagai bidang termasuk kehidupan bergereja di masa krisis.

² Tata GMIT Gereja Masehi Injili di Timor Tahun 2010, Kupang : Majelis Sinode GMIT, 2015. 33.

³ Fransiskus Irwan Widjaja et al., "Menstimulasi Praktik Gereja Rumah di Tengah Pandemi Covid-19," *Jurnal Kurios Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, Vol 6, (2020) : 127–139, <http://www.sttpb.ac.id/e-journal/index.php/kurios/article/view/166>. Band.

Di masa yang sulit ini gereja mesti tetap bereksistensi dalam pembangunan komunikasi, komunitas dan pemuridan bagi umat.⁴ Sehingga penting untuk gereja beradaptasi menggunakan IPTEK baik melalui sarana *virtual meeting*, aplikasi zoom atau *live streaming* dan sebagainya guna menjawab kebutuhan bergereja masa kini.⁵

Berdasarkan uraian di atas memberikan pemahaman bahwa bergereja hari ini dalam penerapannya tidak terlepas dari peran penting IPTEK. Maka dalam pengamatan penulis menemukan beberapa gereja dalam lingkup persekutuan Gereja Masehi Injili di Timor telah bersinergi menggunakan digital multimedia dalam pelaksanaan pelayanan. Salah satu gereja GMT yang ditemukan penulis dalam menggunakan digital multimedia pada pelaksanaan pelayanan bergereja ialah GMT Kaesarea BTN-Kolhua Klasis Kota Kupang Timur. Gereja ini menyadari akan pentingnya penggunaan IPTEK dalam menjawab kebutuhan umat yang tengah menyerap pengaruh zaman ini. Menarik untuk didiskusikan oleh karena kesadaran penggunaan IPTEK dalam kehidupan bergereja telah ada jauh sebelum dunia dilanda pandemi covid-19. Hal ini mendorong penulis untuk mengkajinya secara ilmiah.

Kajian ilmiah ini meliputi beberapa hal pokok persoalan yakni; *Pertama*, Penulis ingin mengetahui bentuk pelaksanaan ibadah online di jemaat GMT

⁴ Susanto Dwiraharjo, "Konstruksi Teologis Gereja Digital: Sebuah Refleksi Biblis Ibadah Online di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal EPIGRAPHE Teologi dan Pelayanan Kristiani*, Vol 4 (2020) : 1–17.

⁵ Irwanto Berutu and Harls Evan R Siahaan, "Menerapkan Kelompok Sel Virtual Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal SOTIRIA Theologia dan Pendidikan Agama Kristen*, Vol 3 (2020) : 53–65.

Kaesarea BTN-Kolhua Klasis Kota Kupang Timur. *Kedua*, Penulis ingin mengetahui pandangan jemaat tentang ibadah online di jemaat GMIT Kaesarea BTN-Kolhua Klasis Kota Kupang Timur. *Ketiga*, Penulis ingin mengetahui pengaruh ibadah online terhadap spiritualitas jemaat GMIT Kaesarea BTN-Kolhua Klasis Kota Kupang Timur. Serta, *Keempat*, Penulis ingin mengetahui refleksi teologis apa yang dapat dibangun guna menjawab kebutuhan iman jemaat GMIT Kaesarea BTN-Kolhua Klasis Kota Kupang Timur.

Mengacu pada pokok permasalahan di atas maka kajian ilmiah ini akan dikaji menggunakan kacamata teologi publik. Teologi publik sendiri merupakan suatu model pendekatan teologi yang mengkomunikasikan berbagai isu-isu publik, bersifat terbuka, namun tetap menyuarakan pandangannya dalam pemahaman Kristen.⁶

Berdasarkan persoalan dan model pendekatan di atas maka penulis memberi judul tesis; Ibadah Online di Masa Pandemi Covid-19 dan sub judul “Suatu Kajian Teologi Publik terhadap Pandangan Jemaat GMIT Kaesarea BTN-Kolhua Klasis Kota Kupang Timur Tentang Pelaksanaan Ibadah Online di Masa Pandemi Covid-19.”

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini akan dianalisa dan dideskripsikan berdasarkan empat pokok rumusan masalah yang akan dibahas dalam penulisan ini yakni sebagai berikut:

1.2.1 Bagaimana pelaksanaan pelayanan ibadah online di jemaat GMIT

⁶ Teologia in loco, “Teologi Public di Tengah Krisis,” Vol 2, no 1, (2020), 1-7.

Kaesarea BTN-Kolhua Klasis Kota Kupang Timur di masa pandemi covid-19 ?

1.2.2 Bagaimana pandangan jemaat GMIT Kaesarea BTN-Kolhua Klasis Kota Kupang Timur terhadap pelaksanaan pelayanan ibadah online di masa pandemi covid-19 ?

1.2.3 Bagaimana implikasi pelaksanaan pelayanan ibadah online terhadap spiritualitas jemaat GMIT Kaesarea BTN-Kolhua Klasis Kota Kupang Timur di masa pandemi covid-19 ?

1.2.4 Bagaimana refleksi teologis yang diperoleh dari pelaksanaan pelayanan ibadah online jemaat GMIT Kaesarea BTN-Kolhua Klasis Kota Kupang Timur di masa pandemi covid-19 ?

1.3 Pembatasan Masalah

Masalah pokok yang akan dibahas dalam penulisan tesis ini adalah bentuk pelaksanaan ibadah online di masa pandemi covid-19. Pandangan jemaat terhadap pelaksanaan pelayanan ibadah online di masa pandemi covid-19. Implikasi pelaksanaan pelayanan ibadah online terhadap spiritualitas jemaat di masa pandemi covid-19. dan Refleksi teologis jemaat terhadap pelaksanaan ibadah online di masa pandemi covid-19. Penulis akan melihat pokok permasalahan di atas dalam konteks pergumulan jemaat GMIT Kaesarea BTN-Kolhua Klasis Kota Kupang Timur.

1.4 Tujuan Penulisan

Penulisan ini bertujuan untuk dapat memperoleh pemahaman terhadap:

1.4.1 Bentuk pelaksanaan ibadah online di masa pandemi covid-19.

1.4.2 Pandangan jemaat terhadap pelaksanaan pelayanan ibadah online di masa pandemi covid-19.

1.4.3 Implikasi pelaksanaan pelayanan ibadah online terhadap spiritualitas jemaat di masa pandemi covid-19.

1.4.4 Refleksi teologis terhadap pelaksanaan ibadah online di masa pandemi covid-19.

1.5 Manfaat Penelitian

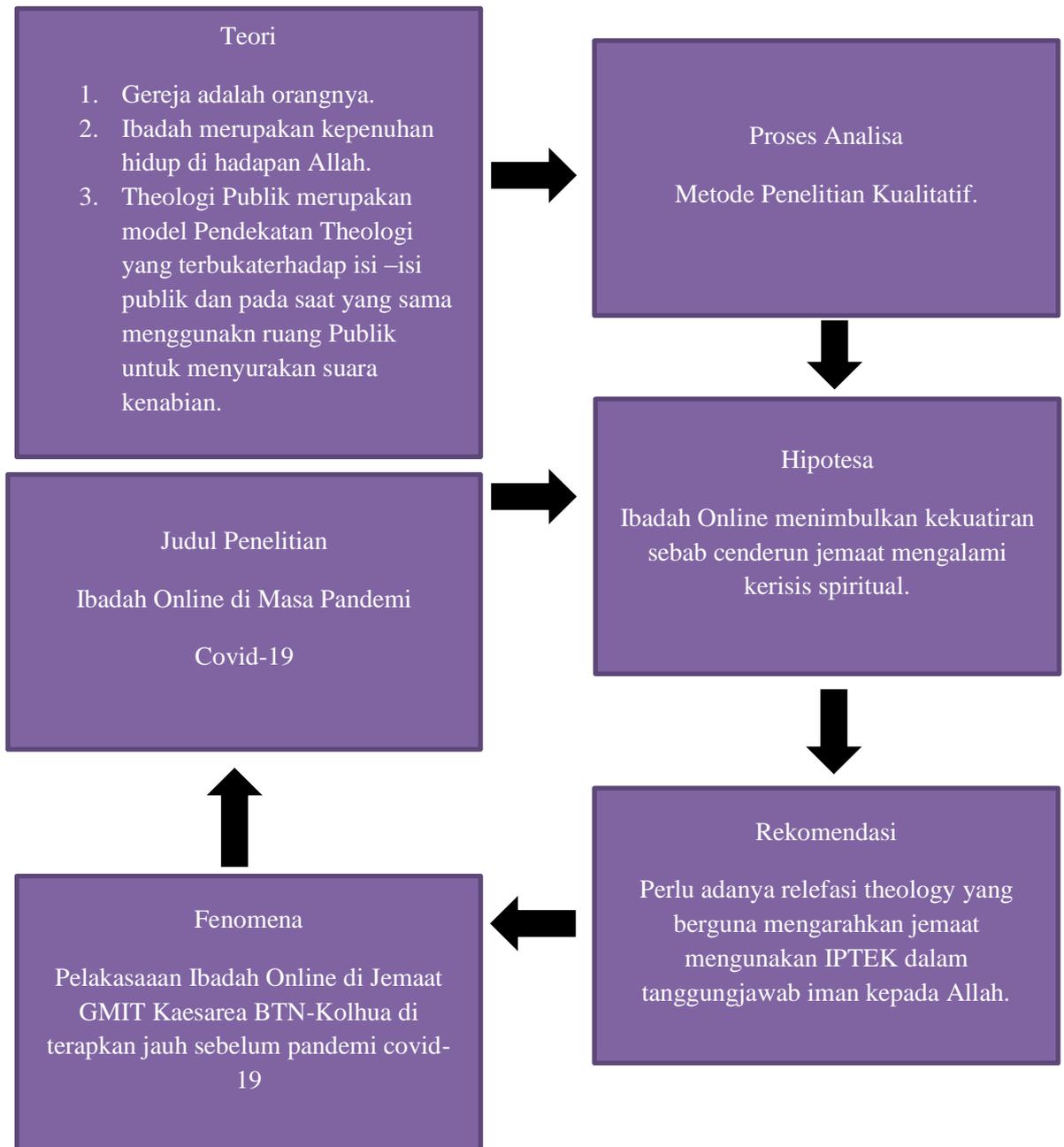
1.5.1 Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan rekomendasi bagi gereja untuk tetap bereksistensi di tengah pandemi covid-19.

1.5.2 Hasil penelitian lanjutan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran konkret mengenai pelaksanaan pelayanan ibadah online di masa pandemi covid-19.

1.5.3 Hasil penelitian ini pun diharapkan dapat menyumbang pemikiran bagi gereja dan segenap umat beriman untuk tetap bereksistensi di masa pandemi covid-19.

1.5.4 Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan refleksi teologis yang bermanfaat bagi umat bergereja di masa pandemi covid-19.

1.6 Kerangka Berpikir



1.6 Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Pada bagian ini berisikan latar belakang, alasan pemilihan judul, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, kerangka teori, dan sistematika penulisan.

Bab II: Landasan Teori

Pada bagian ini berisikan berbagai landasan teori yang berkaitan dengan pelaksanaan pelayanan ibadah online di masa pandemi covid-19.

Bab III : Metode Penelitian, hasil penelitian dan analisa hasilpenelitian

Pada bagian ini berisikan gambaran metode, hasil penelitian, dan analisa hasil penelitian terhadap pelaksanaan pelayanan ibadah online di masa pandemi covid-19.

Bab IV : Refleksi Teologis

Pada bagian ini berisikan refleksi teologis terhadap pelaksanaan pelayanan ibadah secara online di masa pandemi covid-19

Bab V: Penutup

Pada bagian ini berisikan kesimpulan, dan saran terhadap gereja dalam pelaksanaan pelayanan ibadah secara online dimasa pandemi covid-19.